

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kolesterol adalah salah satu komponen dalam membentuk lemak yang merupakan berbagai komponen seperti trigliserida, fosfolipida, asam lemak bebas. Kolesterol berfungsi untuk membangun dinding sel atau membrane sel di dalam tubuh, Nilai normal kolesterol 125 mg/dl – 200 mg/dl. Pada usia yang semakin tua kadar kolesterol totalnya relatif lebih tinggi dari pada kadar kolesterol pada usia muda, hal ini dikarenakan semakin tua seseorang aktifitas reseptor semakin berkurang. Sel reseptor ini berfungsi sebagai hemostasis pengaturan peredaran kolesterol didalam darah dan banyak terdapat dalam hati, kelenjar gonad dan kelenjar adrenal (Garnadi, 2012).

Menurut *World Health Organization* (WHO), lansia adalah seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun keatas. Lansia merupakan kelompok umur pada manusia yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupannya. Kelompok yang dikategorikan lansia ini akan terjadi suatu proses yang disebut *aging process* atau proses penuaan.

Berdasarkan Kementerian Kesehatan atau Kemenkes (2019) Indonesia mulai memasuki periode *aging population*, dimana terjadi peningkatan umur harapan hidup yang diikuti dengan peningkatan jumlah lansia. Di Indonesia mengalami peningkatan jumlah penduduk lansia dari 18 juta jiwa (7,56%) pada tahun 2010, menjadi 25,9 juta jiwa (9,7%) pada tahun 2019, dan dapat diperkirakan akan terus meningkat dimana tahun 2035 menjadi 48,2 juta jiwa (15,77). Sedangkan Proporsi lansia di Sumatera Utara telah mencapai 7,25 persen dari keseluruhan penduduk pada tahun 2017. Kondisi ini menunjukkan bahwa selama setahun terakhir ini di Sumatera Utara proporsi lansia bertambah secara nyata yaitu meningkat dari 6,96 persen pada tahun 2016 menjadi 7,25 persen pada tahun 2017 atau meningkat 0,29 persen (BPS Sumut 2017). %). Peningkatan jumlah penduduk lansia akan menjadi beban apabila lansia memiliki masalah penurunan kesehatan (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Menurut data WHO tahun 2002 kematian akibat gangguan kolesterol tinggi sebanyak 4,4 juta jiwa, di Indonesia meningkat sebanyak 28% pertahun. Kolesterol banyak diderita oleh para lansia itu dikarenakan karena faktor usia yang semakin lama badan akan semakin malas digerakkan, sehingga kolesterol didalam tubuh akan menumpuk dihati, oleh sebab itu dibutuhkan gerak yang seimbang antara pola makanan dan olahraga agar para lansia terhindar dari kolesterol berlebih, terutama penyakit yang dapat membunuh manusia dalam sekejap yaitu penyakit jantung dan lain lain (Sutanto, 2010).

Selain itu, Berdasarkan Penelitian sebelumnya Oleh Fahira Dhirahayuandinda (2020) yang berjudul Gambaran Kolesterol Total Pada Kader PKK, Membuktikan hasil kadar kolesterol total pada kader pkk kelurahan Danakusuman yang lebih dari normal sebanyak 29 responden (87,9%) dan 4 responden dalam batas normal sebanyak 12,1 %. Usia lebih dari 55 tahun memiliki resiko 1,06 kali mengalami kenaikan kadar kolesterol total daripada usia yang kurang dari 55 tahun. Pemeriksaan dengan menggunakan metode CHOD-PAP.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil judul *“Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Lansia di Klini Pratama Hadijah Medan Tahun 2022”*.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Kadar Kolesterol Total Pada Lansia di Klinik Pratama Hadijah Medan Tahun 2022.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Lansia di Klinik Pratama Hadijah Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk peneliti

Menambah pengetahuan dan membuka wawasan untuk mengetahui kadar kolesterol total pada lansia di Klinik Pratama Hadijah Medan.

2. Untuk tempat penelitian

Menambah pengetahuan masyarakat bahwa kadar kolesterol yang tinggi dapat berbahaya bagi kesehatan terutama pada lansia.